



## Digagas Dana Abadi untuk Kebencanaan

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Amil Zakat Nasional atau Baznas menggelar Rapat Kerja Nasional di Kota Yogyakarta, Senin (10/1). Dalam Rakernas itu dibahas mengenai wacana realisasi dana abadi sektor kebencanaan.

Ketua Baznas, KH Noor Achmad mengatakan, dana abadi kebencanaan yang digagasnya ini menjadi solusi progresif untuk merespons berbagai potensi bencana, baik itu alam, maupun non alam yang rawan terjadi di Indonesia.

"Dana abadi kita kumpulkan dari infak, sedekah, dan CSR perusahaan-perusahaan, yang kemudian diobligasikan, didepositokan. Bagi hasilnya bisa dimanfaatkan untuk penanggulangan bencana di Tanah Air," jelasnya.

Menurutnya, terkadang muncul si-

tuasi bencana yang diharuskan secepatnya memperoleh penanganan, tetapi urung terlaksana karena pencairan APBN butuh waktu. Ia menilai, hal itu bisa diantisipasi lewat sistem ini.

"Dan yang bisa melakukan adalah Baznas, karena Baznas adalah lembaga pemerintah non struktural yang memang ditugaskan untuk kepentingan ini," terang Noor.

"Misalnya BNPB, atau Kemensos, kan tidak bisa (mengumpulkan dana masyarakat), karena menggunakan APBN. Tapi, Baznas ini bisa mengumpulkan dana semacam itu dari masyarakat," tambahnya.

Ditegaskannya, dana tersebut, nantinya dapat digunakan untuk membantu seluruh masyarakat di seantero Tanah Air, sehingga, manfaatnya dirasakan

semua lapisan.

"Nah, ini dana yang asalnya dari masyarakat, kemudian peruntukannya juga untuk masyarakat. Begitu insiden itu terjadi, kita siap, anggarannya sudah ada. Jadi, bisa kami pastikan, ini bakal lebih progresif," ungkapnya.

Sementara itu, Pimpinan Bidang Koordinasi Zakat Baznas, Ahmad Sudrajat menyampaikan, pemanfaatan, bagi hasil yang berasal dari dana abadi, untuk penanggulangan kebencanaan, dipastikan tak menyalahi aturan.

"Karena menimbulkan orang fakir, miskin dan bangkrut, sehingga bisa dibantu oleh Baznas. Penggunaan zakat bisa dimanfaatkan untuk kemasyarakatan umum, termasuk untuk sektor kebencanaan juga," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Baznas			

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005